



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2020

**DINAS KETAHANAN PANGAN TANAMAN PANGAN
DAN PETERNAKAN KAB. KEPULAUAN MERANTI**



Jl. Dorak - Selatpanjang

Telp. (0763) 33164, Fax. (0761) 33164

Kode Pos 28753

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah serta nikmat yang begitu melimpah serta tiada henti-hentinya terutama limpahan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan “Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2020”.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2020 Satuan Kerja Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan, merupakan implementasi Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53/2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini disusun dengan maksud sebagai upaya menggambarkan hasil akhir dari kegiatan pembangunan Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan tahun kedua dari Rencana Strategi 5 tahunan (2016–2021), sekaligus sebagai pertanggung-jawaban atas Perjanjian Kinerja yang disusun pada awal tahun.

Dalam LKjIP ini diyakini masih banyak memiliki kekurangan, kelemahan dan keterbatasan. Untuk itu besar harapan kami kepada semua pembaca kiranya dapat memberikan masukan, kritikan maupun saran yang bersifat membangun, sehingga LKjIP Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti tahun mendatang akan lebih baik dan sempurna.

Selatpanajang, 15 Januari 2021

**Pj. KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
TANAMAN PANGAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

ARIEF RAHMAN HAKIM, ST. MT

Pembina Tingkat I

NIP. 19800303 200604 1 016

RINGKASAN EKSEKUTIVE

Pelaporan kinerja pemerintah melalui penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Proses penilaian yang terukur menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya dapat terus ditingkatkan.

LKjIP Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2020 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan LKjIP dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 yang merupakan bagian dari informasi pengukuran kinerja dalam Revisi Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Tahun 2017-2021 adalah dokumen evaluasi dalam mendapatkan umpan balik peningkatan kinerja pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan dengan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai melalui tujuan dan sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti.

Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan pembangunan ketahanan pangan, tanaman pangan dan peternakan di Kabupaten Kepulauan Meranti sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif seluruh stakeholder sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem administrasi Negara.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi.....	2
C. Fungsi dan Tugas	3
D. Keadaan Pegawai	3
E. Keadaan Sarana dan Prasarana	5
F. Keuangan	5
G. Permasalahan Utama (<i>Strategic Issued</i>) Organisasi	5
H. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	7
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	9
A . Perencanaan Strategis	9
B. Perjanjian Kinerja	15
C. Instrumen Pendukung.....	17
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. Capaian Kinerja 2020	18
B. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun Sebelumnya.....	29
C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target Renstra	30
D. Analisis Peningkatan/Penurunan Kinerja dan Alternatif Solusi	31
E. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja	34
F. Realisasi Anggaran	40
BAB IV. PENUTUP	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020 (orang)	3
Tabel 2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020 (orang)	3
Tabel 3. Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020 (orang)	3
Tabel 4. Jumlah Pegawai pada Masing-masing Bidang dan UPT Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020 (orang)	4
Tabel 5. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Jangka Menengah Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016-2021.....	8
Tabel 6. Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Jangka Menengah Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016-2021	12
Tabel 7. Indikator Kinerja Program SKPD Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti	15
Tabel 8. Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Tahun 2020	16
Tabel 9. Skala Nilai Peringkat Kinerja	18
Tabel 10. Target Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020.....	19
Tabel 11. Capaian Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020	19
Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis ke Satu Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020	20

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis ke Dua Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020	21
Tabel 14. Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis ke Tiga Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020	22
Tabel 15. Rekapitulasi Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi dan Beras Kab.Kepulauan Meranti Tahun 2017 – 2020	23
Tabel 16. Rekapitulasi Sebaran Luas Tanam Jagung Tahun 2020.....	23
Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis ke Empat Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020	24
Tabel 18. Data Populasi Ternak Dinas Ketahanan pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Tahun 2018.....	24
Tabel 19. Data Populasi Ternak Dinas Ketahanan pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Tahun 2019.....	25
Tabel 20. Data Populasi Ternak Dinas Ketahanan pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Tahun 2020	25
Tabel 21. Data Realisasi Pelaksanaan UPSUS SIWAB Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020.....	26
Tabel 22. Data Penyakit Ternak Tahun 2020	26
Tabel 23. Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis ke Lima Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020	27
Tabel 24. Data Cadangan Pangan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2015-2020.....	28
Tabel 25. Data Kebutuhan Pangan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2015-2020.....	28
Tabel 26. Capaian Sasaran Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan Dan Peternakan Tahun 2019-2020.....	29
Tabel 27. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target Renstra	31

Tabel 28. Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Sasaran Strategis ke-1	35
Tabel 29. Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Sasaran Strategis ke-2	36
Tabel 30. Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Sasaran Strategis ke-3	37
Tabel 31. Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Sasaran Strategis ke-4	38
Tabel 32. Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Sasaran Strategis ke-5	39
Tabel 33. Realisasi Anggaran Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Tahun 2020	40
Tabel 34. Pencapaian Kinerja Anggaran	42

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada dasarnya merupakan sistem manajemen berorientasi pada hasil yang merupakan salah satu instrumen untuk menjadikan instansi pemerintah akuntabel, dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya; mewujudkan transparansi pada instansi pemerintah; mewujudkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional; dan memelihara kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Hal ini dimungkinkan karena dengan menerapkan SAKIP setiap instansi pemerintah harus membuat Rencana Strategis (*Strategic Plan*), Rencana Kinerja (*Performance Plan*), Penetapan Kinerja (*Performance Agreement*) serta Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (*Performance Accountability Report*) yang secara sistematis akan mengarahkan instansi pemerintah dalam pencapaian tujuannya, pelaksanaan tupoksinya sampai dengan pertanggungjawaban atas hasil kerjanya.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti 2020 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja Tahun 2020 dan juga Rencana Strategis tahun 2017-2021. Laporan ini juga digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan di masa yang akan datang.

Dengan disusunnya LKjIP Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Tahun 2020 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti.
2. Mendorong Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti didalam melaksanakan tugas dan fungsinya

secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

B. Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Bupati (PEBUP) Provinsi Riau Nomor 09 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan mempunyai struktur organisasi seperti Lampiran 1. Organisasi ini dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang membawahi :

1. Sekretariat, yang terdiri atas : Sub Bagian Perencanaan Program; Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan; serta Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
2. Bidang Ketahanan Pangan, yang terdiri atas : Seksi Ketersediaan dan Restribusi Pangan; Seksi Kerawanan dan Keamanan Pangan; serta Seksi Kosumsi dan Penganekaragaman Pangan.
3. Bidang Tanaman Pangan, yang terdiri atas : Seksi Prasarana dan Sarana Pertanian; Seksi Produksi Tanaman Pangan; serta Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan.
4. Bidang Peternakan, yang terdiri atas : Seksi Benih/Bibit dan Produksi; Seksi Kesehatan Hewan; serta Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner.
5. UPT Mekanisasi Alat Mesin Pertanian.
6. UPT Benih dan Perlindungan Tanaman Pangan.
7. UTP Puskesmas.
8. Kelompok Pejabat Fungsional.

C. Fungsi dan Tugas

Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di Bidang Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, Peternakan dan Penyuluhan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan daerah di Bidang Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, Peternakan, dan Penyuluhan.
- b. Pelaksanaan kebijakan daerah di Bidang Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, Peternakan, dan Penyuluhan Perumusan kebijakan teknis bidang peternakan dan kesehatan hewan.
- c. Koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di Bidang Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, Peternakan, dan Penyuluhan.
- d. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di Bidang Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, Peternakan, dan Penyuluhan.
- e. Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di Bidang Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, Peternakan, dan Penyuluhan.
- f. Pelaksanaan Administrasi Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Peternakan.
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati/Walikota.

D. Keadaan Pegawai

Jumlah pegawai lingkup Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2020 secara keseluruhan berjumlah 182 orang. Data kondisi pegawai disajikan pada Tabel 1, 2, 3 dan 4.

Tabel 1. Jumlah Pegawai dan Honorer Berdasarkan Jenis Kelamin di Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020 (orang)

NO	URAIAN	ASN	HONORER	JUMLAH
1	Laki-laki	17	81	98
2	Perempuan	14	70	85
Total		31	151	182

Tabel 2. Jumlah Pegawai dan Honorer Berdasarkan Pendidikan di Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020 (orang)

NO	PENDIDIKAN	ASN	HONORER	JUMLAH
1	S2	4	0	3
2	S1	23	81	105
3	D II/III	3	33	36
6	SLTA	1	37	39
7	SLTP	0	0	0
8	SD	0	0	0
Total		31	151	182

Tabel 3. Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Berdasarkan Golongan Tahun 2020 (orang)

NO	GOLONGAN	JUMLAH
1	Golongan IV	7
2	Golongan III	20
3	Golongan II	4
4	Golongan I	0
Total		31

Tabel 4. Jumlah Pegawai Pada Masing-masing Bidang dan UPT di Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020 (orang)

NO	BIDANG/UPT	ASN	HONORER	JUMLAH
1	Sekretariat	8	17	26
2	Bidang Ketahanan Pangan	6	5	11
3	Bidang Tanaman Pangan	5	6	10
4	Bidang Peternakan	4	17	23
5	Bidang Penyuluhan	4	100	106
6	UPT Mekanisasi Alat Mesin Pertanian	1	1	2
7	UPT Pusat Kesehatan Hewan	1	2	3
8	UPT Benih dan Perlindungan Tanaman Pangan	2	1	3
Total		31	151	182

E. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Gedung Perkantoran Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti masih menyewa, selain itu juga Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki aset mulai dari tanah, sarana transportasi, sarana perkantoran dan lain-lain tersebar di bidang dan UPT. Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas sehari-hari adalah sebagai berikut:

1. Gedung Kantor : 1 Unit
2. Tempat Parkir Kendaraan Bermotor : 1 Unit (24 m²)
3. Kamar Kecil/Toilet : 4 Unit
4. Halaman Kantor : 48 m²
5. Daya Listrik Kantor : 3.900 Kwh
6. Jaringan/Layanan Internet : 40/mbps
7. Kendaraan Dinas
 - a. Roda 4 : 1 unit
 - b. Roda 3 : 1 unit
 - c. Roda 2 : 67 unit

F. Keuangan

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti memperoleh anggaran dari APBD. Melalui APBD Kabupaten Kepulauan Meranti dialokasikan berupa belanja langsung sebesar Rp 5.228.420.000,00,-

G. Permasalahan Utama (*Strategic Issued*) Organisasi

Dalam menjalankan roda organisasi, Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti menghadapi beberapa permasalahan yang menjadi isu strategis yang berupa :

1. Kesulitan dalam memperoleh data dan informasi ketahanan pangan untuk menghasilkan analisis yang akurat, karena data dan informasi sering dianggap bukan kegiatan prioritas

2. Ketersediaan data untuk analisis SKPG yaitu data yang sesuai dengan indikator SKPG yang ditetapkan, tidak seluruhnya dapat tersedia di setiap wilayah, efektifitas kerja Tim SKPG belum berjalan optimal, aparat di beberapa daerah masih belum memahami kegiatan SKPG sebagai sistem pemantauan pangan dan gizi serta alat analisis, aspek ketersediaan dan pemanfaatan untuk indikator SKPG masih terlalu tinggi persentase pengukurannya
3. Pengembangan Desa Mandiri Pangan tidak semua anggota kelompok afinitis, pembinaan pendamping masih belum optimal, kurangnya keterpaduan/sinergritas lintas sektor untuk kegiatan mempercepat pembangunan di lokasi demapan
4. Masih rendahnya kualitas penerapan teknologi budidaya mulai dari penggunaan benih bermutu dan bersertifikat, penerapan sistem mekanisasi serta kurangnya dukungan sarana dan prasarana pendukung di lahan tanaman pangan
5. Kebijakan harga komoditi yang dianggap masih kurang menguntungkan petani sehingga mengakibatkan terjadi alih fungsi lahan dari sawah ke pertanaman non padi
6. Masih rendahnya kualitas dan kemampuan sumber daya manusia pertanian/peternakan
7. Rendahnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya lahan pangan berkelanjutan
8. Updating data dan informasi Pembangunan sektor Tanaman Pangan belum terhimpun dan tersaji secara baik
9. Ketersediaan infrastruktur peternakan yang masih terbatas khususnya puskesmas dan pelayanan Inseminasi Buatan. Keterbatasan infrastuktur ini menyebabkan pelayanan menjadi belum optimal
10. Kontribusi sektor peternakan terhadap peningkatan pendapatan peternak belum maksimal
11. Kapasitas SDM (aparat, peternak, dan pelaku usaha) belum memadai
12. Penguasaan teknologi peternakan masih rendah
13. Daya saing, produk olahan peternakan serta pemasaran masih terbatas
14. Akses peternak terhadap permodalan masih terbatas
15. Pemanfaatan Sumber Daya lahan belum optimal. Pemanfaatan lahan sebagai penyedia pakan ternak masih sangat besar.

H. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan selama Tahun 2020. Capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2020 tersebut diperbandingkan dengan Penetapan Kinerja (*performance agreement*) Tahun 2021 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Tahun 2020 berpedoman pada PP Nomor 08 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

- Bab I** Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas tujuan dan sasaran organisasi, aspek strategis Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti, serta struktur organisasi;
- Bab II** Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020 meliputi RPJMD Tahun 2017-2021, Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017-2021 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020.
- Bab III** Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, menjelaskan analisis pencapaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk Tahun 2021.

Bab IV Penutup, menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Tahun 2017-2021 merupakan acuan untuk melakukan pengukuran kinerja. Rencana strategis yang disusun oleh Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti mengandung tujuan, sasaran, serta memuat strategi, arah kebijakan dan program disertai dengan rencana-rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

Rencana Strategis yang disusun berangkat dari permasalahan Pokok Pembangunan Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan yang dirasakan pada tahun sebelumnya dapat diringkas dalam poin-poin berikut:

1. Pertumbuhan Luas Tanam dan Luas Panen belum optimal
2. Lambannya Peningkatan produksi dan produktivitas, dan peningkatan konsumsi pangan
3. Kondisi Sarana dan Parasarana belum optimal
4. Penerapan teknologi pertanian dan peternakan masih rendah
5. Industri pertanian dan peternakan serta pemasarannya masih terbatas
6. Masih tingginya tingkat kehilangan hasil
7. Peningkatan populasi dan produktifitas hewan ternak belum optimal
8. Pencegahan dan Penanganan Penyakit Hewan Menular Strategis, Zoonosis dan Eksotik (PHMSZE) belum optimal
9. Infrastruktur dalam rangka mewujudkan kedaulatan pangan belum optimal
10. Ketahanan pangan masyarakat masih lemah
11. Akses petani terhadap permodalan masih terbatas
12. Masih mengembangkan tradisi lama secara tradisional
13. Kapasitas dan Profesionalisme SDM aparatur belum memadai
14. Kapasitas SDM petani masih rendah
15. Perubahan iklim global
16. Alih fungsi Lahan
17. Kesulitan Distribusi dan Transportasi
18. Sebagian besar daerah sentral produksi pertanian dan peternakan rawan banjir dan kekeringan

1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti, Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti mempunyai peran dalam mencapai sasaran dari Misi ke 5 Kepala Daerah yakni pada misi **Menurunkan tingkat kemiskinan melalui swasembada hasil-hasil pertanian, perikanan dan peternakan**. Dalam upaya pencapaian misi tersebut, Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti menetapkan tujuan **Mewujudkan Ketahanan Pangan yang berkesinambungan**. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur yang akan dicapai secara nyata dalam jangka waktu tahunan. Sasaran berfokus pada tindakan dan alokasi sumberdaya dalam kegiatan organisasi dan harus bersifat spesifik, dapat dinilai dan diukur, berorientasi pada hasil dan dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu.

Dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017-2021 telah ditetapkan 5 (lima) sasaran strategis dengan 5 (lima) Indikator Sasaran Strategis dan 5 (lima) Indikator Sasaran Program (Outcome) sebagai berikut :

Tabel 5. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Jangka Menengah Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 - 2021

NO	Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Masyarakat Bidang Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Peternakan	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	%
2	Meningkatkan SDM dan Menguatnya Kelembagaan Petani	Meningkatnya SDM dan Menguatnya Kelembagaan Tani	Jumlah Kelembagaan Petani yang Mandiri	Kelompok
3	Meningkatkan Produksi Hasil Tanaman Pangan bagi Masyarakat	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	Produksi Tanaman Pangan	Ton
4	Meningkatkan Produksi hasil Peternakan Masyarakat	Meningkatnya Produksi Peternakan	Produksi Peternakan	Ton
5	Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah	Meningkatnya Ketahanan pangan Daerah	Angka Kecukupan Pangan Daerah	Ton

2. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan kebijakan dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah PD yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah, serta rencana program prioritas dalam rancangan RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah menunjukkan bagaimana cara Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti mencapai tujuan, sasaran jangka menengah dan target kinerja hasil (outcome) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Perangkat Daerah. Strategi dan kebijakan dalam Renstra Perangkat Daerah selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan Perangkat Daerah bagi setiap program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Perangkat Daerah.

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Perangkat Daerah mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategik tidak saja mengagendakan aktifitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk didalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen dan pemanfaatan teknologi informasi.

Strategi dan arah kebijakan yang dipilih PD untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah (Renstra) diselaraskan dengan strategi dan kebijakan RPJMD Kabupaten Kepulauan Meranti. Strategi dan arah kebijakan Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6. Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan
Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Jangka Menengah
Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 – 2021**

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat bidang ketahanan pangan, tanaman pangan dan peternakan	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	➤ Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana	➤ Membangun, mengadakan dan meningkatkan pemeliharaan prasarana dan sarana pertanian dan peternakan
		➤ Peningkatan SDM Pertanian yang profesional dan berintegritas	➤ Memberikan Pendidikan dan pelatihan Aparatur; ➤ Melaksanakan evaluasi dan pelaporan yang akuntabel dan tepat waktu
		➤ Meningkatkan ketersediaan publikasi dan informasi kepada masyarakat	➤ Menyediakan sarana publikasi dan teknologi informasi yang memadai; ➤ Menyediakan sarana bagi masyarakat agar dapat memberikan saran dan kritik
Meningkatkan SDM dan Menguatnya Kelembagaan Petani	Meningkatnya SDM dan Menguatnya Kelembagaan Tani	➤ Peningkatan SDM Pertanian yang profesional dan berintegritas	➤ Memberikan Pendidikan dan pelatihan bagi PPL beserta petani local; ➤ Melakukan evaluasi kinerja Aparatur yang akuntabel
		➤ Meningkatnya peran stakeholder dalam menentukan kebijakan strategis	➤ Menyediakan forum kelompok tani, serta dewan ketahanan pangan daerah

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan produksi hasil tanaman pangan bagi masyarakat	Meningkatnya produksi tanaman pangan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peningkatan luas lahan tanam pertanian khususnya komoditi tanaman pangan; ➤ Peningkatan produktifitas komoditi tanaman pangan; ➤ Pembangunan sarana dan prasarana pendukung hasil pertanian ➤ Peningkatan penerapan teknologi tepat guna 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menambah cetak sawah baru; ➤ Menambah luas tanam jagung ubi kayu dan kedelai; ➤ Membangun sarana dan prasarana pertanian khususnya sumber-sumber perairan dan tanggul; ➤ Penyediaan teknologi pertanian yang tepat guna
Meningkatkan produksi hasil peternakan masyarakat	Meningkatnya produksi peternakan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peningkatan populasi ternak; ➤ Menyediakan sarana dan prasarana produksi peternakan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan Inseminasi Buatan bagi ternak sapi potong; ➤ Menetapkan daerah khusus pengembangan sapi potong di daerah; ➤ Peningkatan sarana pusat kesehatan hewan beserta tenaga medis veteriner; ➤ Peningkatan sumber pakan ternak; ➤ Pemanfaatan teknologi peternakan tepat guna
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peningkatan pelayananan penanggulangan penyakit ternak kepada masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyediakan petugas medis dan paramedik veteriner; ➤ Menyediakan obat-obatan bagi ternak.

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan ketahanan pangan daerah	Meningkatnya ketahanan pangan daerah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan ketersediaan pangan daerah dengan menambah jumlah produksi tanaman pangan; ➤ Membangun system distribusi hasil pangan yang berkualitas; ➤ Meningkatkan hasil olahan pertanian dan peternakan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembangunan lumbung pangan daerah; ➤ Memelihara arus distribusi pangan yang berkualitas baik; ➤ Melakukan penganekaragaman pangan lokal unggulan; ➤ Penyediaan sarana pasca panen; ➤ Pengawasan mutu produk pertanian dan peternakan; ➤ Pengembangan SDM pengolahan hasil pertanian dan peternakan

3. Program

Rencana program Kegiatan, dan indikator kinerja, sasaran kinerja serta pagu pendanaan indikatif revisi pada Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti dalam lima Tahun (periode 2017-2021) serta rencana tahun 2017-2021 sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Kepulauan Meranti.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan Indikator Kinerja Program dari SKPD Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Kepulauan Meranti.

Tabel 7. Indikator Kinerja Program SKPD Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti 2020

No	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	Satuan
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Ketersediaan Peralatan/Kelengkapan Pelayanan Administrasi Perkantoran	%
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	%
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	%
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan	%
5	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan	Persentase Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan	%
6	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Persentase Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	%
7	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	Persentase Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	%
8	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Persentase Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	%
9	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Persentase Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	%
10	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Persentase Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	%

B. Perjanjian Kinerja

Menurut PERMENPAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 (Lampiran I), bahwa Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan

tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian Kinerja Utama adalah perjanjian yang disepakati antara Kepala OPD dengan Kepala Daerah (Bupati), dengan target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator sasaran strategis dan tercantum dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017-2021. Perjanjian Kinerja Utama ini sebagai dasar pengukuran pencapaian sasaran strategis.

Untuk Tahun 2020 Perjanjian Kinerja Utama yang dimaksud memuat 5 (lima) sasaran strategis dengan 5 (lima) indikator sasaran strategis berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU), sebagaimana disajikan dalam Tabel berikut ini:

Tabel 8. Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	85
2	Meningkatnya SDM dan Menguatnya Kelembagaan Tani	Jumlah Kelembagaan Petani yang Mandiri	Kelompok	90
3	Meningkatnya produksi tanaman pangan	Kapasitas Produksi Tanaman Pangan - Padi - jagung	Ton	8000
4	Meningkatnya Kapasitas Produksi Peternakan	Kapasitas Produksi Peternakan	Ton	1.448,46
5	Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah	Angka Kecukupan Pangan Daerah	Ton	33

C. Instrumen Pendukung

Informasi yang akurat dan mudah serta cepat untuk diakses sangat penting untuk pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan, untuk mewujudkannya diperlukan sebuah perangkat teknologi untuk mengantarkan informasi tersebut, yaitu teknologi informasi. Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti dalam penyampaian informasi kepada masyarakat telah menggunakan berbagai media informasi untuk mendukung dinamika kelembagaan, seperti brosur, leaflet, bulletin, ekspose dan media massa lainnya. Tetapi dalam perkembangannya, penggunaan berbagai media tersebut dipandang masih kurang dikarenakan semakin tidak terbatasnya ruang dan waktu untuk mewadahi perkembangan informasi tersebut. Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan mengelola satu buah website, yaitu : <http://dkptpp.mranti.go.id>

Pembuatan website ini adalah merupakan suatu upaya untuk menjembatani informasi yang semakin tidak terbatas serta untuk menuju penerapan E-Government pada Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan, yaitu sesuai dengan Inpres Nomor 3 Tahun 2003 tentang E-Government, yang mengatur mengenai penyelenggaraan layanan masyarakat dengan menggunakan teknologi informasi. Secara umum website tersebut memiliki fungsi untuk memberikan informasi dinas seperti profil dinas, informasi dinas, data statistik pertanian, teknologi pertanian, kebijakan pertanian serta update harga pasar.

Informasi yang disediakan oleh dinas di dalam website bisa diakses oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja dibutuhkan. Demikian pula sebaliknya, masyarakat bisa berpartisipasi secara aktif untuk memberikan ide, masukan atau aduan untuk meningkatkan kualitas pembangunan peternakan di Kabupaten Kepulauan Meranti. Disamping itu, kehadiran web ini adalah untuk mewujudkan tata laksana pemerintahan yang transparan, akuntabel, bersih, bertanggungjawab, responsive, efektif, dan efisien.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP Nomor 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya. Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 9. Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

No	Skala Capaian Kinerja	Kategori
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75% - 100%	Baik
3	55% - 74%	Cukup
4	Kurang dari 55%	Kurang

A. CAPAIAN KINERJA

Pada tahun 2020, Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020 dan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016 -2021, terdapat 5 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun 2020, yaitu :

Tabel 10. Target Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	85
2	Meningkatnya SDM dan Menguatnya Kelembagaan Tani	Jumlah Kelembagaan Petani yang Mandiri	Kelompok	90
3	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	Produksi Tanaman Pangan	Ton	8000
4	Meningkatnya Produksi Peternakan	Produksi Peternakan	Ton	1.448,46
5	Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah	Angka Kecukupan Pangan Daerah	Ton	33

Tabel 11. Capaian Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020	Capaian 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	85	87
2	Meningkatnya SDM dan Menguatnya Kelembagaan Tani	Jumlah Kelembagaan Petani yang Mandiri	Kelompok	90	10
3	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	Produksi Tanaman Pangan	Ton	8000	12272
4	Meningkatnya Produksi Peternakan	Produksi Peternakan	Ton	1448,46	1193.2
5	Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah	Angka Kecukupan Pangan Daerah (Ton)	Ton	33	32

Sasaran Strategis ke - 1 : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran ke - 1, dengan Indikator Kinerja Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur public dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Survey IKM bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan pelayanan publik selanjutnya.

Pada Tahun 2020 survey IKM dilakukan terhadap kelompok tani dengan berbagai unsur pelayanan seperti prosedur pelayanan, kejelasan petugas pelayanan, kemampuan petugas, tanggung jawab petugas dan lain - lain. Dari hasil penilaian unsur pelayanan tersebut di dapat hasil Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020 terlihat bahwa capaian kinerja sasaran sebesar 102% termasuk kategori capaian "**Baik**". Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) sasaran strategis ke - 1 Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020, sebagai berikut .

Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Startegis ke - 1 Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUN 2020	CAPAIAN TAHUN 2020	% CAPAIAN	KATEGORI PENILAIAN
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	85	87	102 %	Sangat Baik

Sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Dinas Ketahanan pangan Tanaman Pangan Kabupaten Kepulauan Meranti diantaranya :

1. Tingkat pencapaian kinerja unit pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai instansi pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat;
2. Penataan system, mekanisme dan prosedur pelayanan, sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara lebih berkualitas, berdaya guna dan berhasil guna;
3. Tumbuhnya kreativitas, prakarsa dan peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan public.

Peningkatan ini tidak lepas dari program yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Tanaman pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020 yaitu :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.
3. Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur.

Sasaran Strategis ke-2 : Meningkatnya SDM dan Menguatnya Kelembagaan Tani

Jumlah Kelembagaan Petani yang Mandiri Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan Kabupaten Kepulauan Meranti dari tahun 2018 sampai 2020 hanya 10 kelompok dari 90 kelompok yang ditargetkan, terlihat bahwa capaian kinerja sasaran sebesar 11%. Hal ini disebabkan kelompok tani sebagian besar masih membutuhkan bantuan dari pemerintah. termasuk katagori capaian “Kurang”.

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Startegis ke - 2 Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUN 2020	CAPAIAN TAHUN 2020	% CAPAIAN	KATEGORI PENILAIAN
Meningkatnya SDM dan Menguatnya Kelembagaan Tani	Jumlah Kelembagaan Petani yang Mandiri	Kelompok	90	10	11	Kurang -

Sasaran Strategis ke - 3 : Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan

Untuk mengukur capaian kinerja sasaran strategis ke - 3 dengan indikator kinerja kapasitas produksi tanaman pangan. Dari hasil penilaian kapasitas produksi tanaman pangan Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020 terlihat bahwa capaian kinerja sasaran sebesar 153.4% termasuk katagori capaian "**Sangat Baik**".

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) sasaran strategis ke - 3 Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020, sebagai berikut :

**Tabel 14. Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Startegis ke - 3
Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten
Kepulauan Meranti Tahun 2020**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUN 2020	CAPAIAN TAHUN 2020	% CAPAIAN	KATEGORI PENILAIAN
Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	Produksi Tanaman Pangan	Ton	8000	12272	153,4	Sangat Baik
	➤ Kapasitan Produksi Beras			12251		
	➤ Kapasitas Produksi Jagung			21.0		

Tabel 15. Rekapitulasi Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi dan Beras Kab.Kepulauan Meranti Tahun 2018 - 2020

NO	KECAMATAN	LUAS TANAM (Ha)			PANEN (Ha)			PRODUKSI GKP(Ton)			PRODUKSI BERAS (Ton)		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
1	TEBING TINGGI TIMUR	380	345	205	439	318	166	1.137	954	498	826	597	312
2	RANGSANG	816	735	535	891	420	648	2.940	1.428	2.550	1.845	870	1.586
3	RANGSANG BARAT	1.751	1.865	1.462	2.282	1.321	2.670	8.672	5.284	12.475	5.441	3.473	7.711
4	RANGSANG PESISIR	489	415	465	564	389	720	2.256	1.751	3.006	1.415	1.031	1.854
5	MERBAU	145	30	47	45	70	45	144	189	138	90	119	85
6	PULAU MERBAU	340	285	175	404	240	340	1.091	720	990	684	487	617
7	TASIK PUTRI PUYU	50	30	30	20	15	51	54	42	143	34	26	86
	JUMLAH	3.971	3.705	2.919	4.645	2.773	4.640	16.294	10.368	19.800	10.335	6.603	12.251

Tabel 16. Rekapitulasi Sebaran Luas Tanam Jagung Tahun 2020

No	KECAMATAN	TARGET TANAM (Ha)	LUAS TANAM (Ha)	LUAS PANEN MUDA (Ha)	LUAS PANEN (Ha)	PUSO	SISA TANAM (Ha)	TOTAL PRODUKSI (TON)
1.	Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	
2.	Tebing Tinggi Barat	-	-	-	-	-	-	
3.	Tebing Tinggi Timur	-	66	45	14	8	-	21.0
4	Rangsang	-	-	-	-	-	-	
5	Rangsang Barat	-	-	-	-	-	-	
6	Merbau	-	-	-	-	-	-	
7	Pulau Merbau	-	-	-	-	-	-	
8	Tasik Putri Puyu	-	2	1	-	-	-	
9	Rangsang Pesisir	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah		68	46	14	8		21

Sasaran strategis ke - 4 : Meningkatnya Produksi Peternakan

Dengan indikator Kapasitas Produksi Peternakan menunjukkan katagori capaian **"Baik"** dengan capaian 82.38%, adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) sasaran strategis ke - 4 (empat) Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan, disajikan pada table berikut.

**Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis ke – 4 Dinas
Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan
Meranti Tahun 2020**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUN 2020	CAPAIAN TAHUN 2020	% CAPAIAN	KATEGORI PENILAIAN
Meningkatnya Produksi Peternakan	Produksi Peternakan	Ton	1448,46	1193.2	82.38	Baik
	➤ Kapasitas Produksi Sapi			562.72		
	➤ Kapasitas Produksi Kambing			98.39		
	➤ Kapasitas Produksi Ayam Buras			82.9		
	➤ Kapasitas Produksi Ayam Ras			449.19		

Perkembangan populasi ternak di Kabupaten Kepulauan Meranti dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 18. Data Populasi Ternak Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan
Tahun 2018**

DATA POPULASI TERNAK 2018									
NO	KECAMATAN	KERBAU (EKOR)	SAPI POTONG (EKOR)	BABI (EKOR)	KAMBING (EKOR)	AYAM BURAS (EKOR)	AYAM RAS PEDAGING (EKOR)	AYAM RAS PETELUR (EKOR)	ITIK (EKOR)
1	TEBING TINGGI	-	269	255	1.152	13.265	66.930	-	55
2	TEBING TINGGI BARAT	-	731	33	551	5.266	418.935	-	213
3	TEBING TINGGI TIMUR	-	969	-	1.595	4.968	12.569	-	369
4	RANGSANG	-	336	26	910	5.029	49.288	-	218
5	RANGSANG BARAT	-	529	-	1.322	8.009	3.989	-	1.085
6	RANGSANG PESISIR	-	192	132	496	12.102	5.290	-	990
7	MERBAU	6	555	260	1.752	2.093	9.236	-	350
8	PULAU MERBAU	12	166	39	1.240	1.010	2.893	-	190
9	TASIK PUTRI PUYU	10	311	899	1.689	19.993	9.980	-	299
JUMLAH		28	4.058	1.644	10.707	71.735	579.110	-	3.769

**Tabel 19. Data Populasi Ternak Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan
Tahun 2019**

DATA POPULASI TERNAK 2019									
NO	KECAMATAN	KERBAU (EKOR)	SAPI POTONG (EKOR)	BABI (EKOR)	KAMBI NG (EKOR)	AYAM BURAS (EKOR)	AYAM RAS PEDAG ING (EKOR)	AYAM RAS PETELUR (EKOR)	ITIK (EKOR)
1	TEBING TINGGI	-	289	92	867	13608	39970	-	78
2	TEBING TINGGI BARAT	-	516	52	599	10811	356800	300	343
3	TEBING TINGGI TIMUR	-	1095	1	944	-	-	-	-
4	RANGSANG	-	378	24	1715	19409	8980	50	397
5	RANGSANG BARAT	-	246	-	1059	614	550	8090	459
6	RANGSANG PESISIR	-	336	25	797	984	4862	1555	235
7	MERBAU	7	510	57	1797	7349	5500	2600	239
8	PULAU MERBAU	7	97	9	817	5130	100	-	50
9	TASIK PUTRI PUYU	-	241	580	1573	15455	1970	-	285
JUMLAH		14	3708	840	10168	73360	418732	12595	2086

**Tabel 20. Data Populasi Ternak Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan
Tahun 2020**

DATA POPULASI TERNAK 2020									
NO	KECAMATAN	KERBAU (EKOR)	SAPI POTONG (EKOR)	BABI (EKOR)	KAMBING (EKOR)	AYAM BURAS (EKOR)	AYAM RAS PEDAG ING (EKOR)	AYAM RAS PETELUR (EKOR)	ITIK (EKOR)
1	TEBING TINGGI	-	265	150	977	10162	47340	-	136
2	TEBING TINGGI BARAT	-	626	48	718	18138	286600	300	387
3	TEBING TINGGI TIMUR	-	1021	-	984	110	3450	-	-
4	RANGSANG	-	346	29	971	10627	10840	-	90
5	RANGSANG BARAT	-	281	-	795	5953	4415	-	416
6	RANGSANG PESISIR	-	324	-	360	1370	1350	-	23
7	MERBAU	6	532	72	1482	6356	11130	2000	253
8	PULAU MERBAU	2	111	11	1002	17640	1700	-	50
9	TASIK PUTRI PUYU	-	258	742	1608	9024	7500	-	121
JUMLAH		8	3764	1052	8897	79020	374325	2300	1476

Tabel 21. Data Realisasi Pelaksanaan SIKOMANDAN Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020

No	KECAMATAN	TAHUN 2020						
		IB	BIB	BKA	JUMLAH B	LIB	LKA	JUMLAH LAHIR
1	TEBING TINGGI	60	9	1	10	12	6	18
2	TEBING TINGGI BARAT	109	62	7	69	37	16	53
3	TEBING TINGGI TIMUR	0	1	4	5	0	0	0
4	MERBAU	17	3	0	3	3	34	37
5	PULAU MERBAU	0	0	0	0	1	0	1
6	TASIK PUTRI PUYU	2	5	0	5	6	10	16
7	RANGSANG	0	0	0	0	2	13	15
8	RANGSANG BARAT	6	0	0	0	1	4	5
9	RANGSANG PESISIR	0	0	2	2	0	7	7
JUMLAH		194	80	14	94	62	90	152

Tabel 22. Data Penyakit Ternak Tahun 2020

No	Jenis Penyakit Hewan	Jumlah Hewan yang Terkena (ekor)
1	Arthritis	1
2	Avitaminosis	733
3	Bovine Ephemeral Fever	18
4	Cacingan	894
5	Infestasi Kutu	24
6	Distokia	2
7	Feline Lower Urinary Tractus Disease	1
8	Hipofungsi ovarium	17
9	Hipoplasia ovarium	1
10	kawin berulang	3
11	Kecelakaan	1
12	Kekurangan Calsium	8
13	Malnutrisi	43
14	Miasis	18
15	Parvovirus	2
16	Pyometra	1
17	radang mata	51
18	Retensio Secundinarum	15
19	Scabies	835
20	Silent Heat	8
21	Tidak sakit	357
22	Vulnus	2
23	Brucellosis	4
	Jumlah (ekor)	3039

Sasaran strategis ke - 5 yakni ; Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah

dengan indikator Angka Kecukupan Pangan Daerah menunjukkan katagori capaian “**Baik**” dengan capaian 96%, adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) sasaran strategis ke-5 (lima) Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan, disajikan pada table 23.

**Tabel 23. Kategori Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis ke - 5
Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten
Kepulauan Meranti Tahun 2020**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUN 2020	CAPAIAN TAHUN 2020	% CAPAIAN	KATEGORI PENILAIAN
Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah	Angka Kecukupan Pangan Daerah	Ton	33	32	96	Baik

Dalam mewujudkan sistem ketahanan pangan Kab.Kepulauan Meranti yang merupakan tujuan pemerintah daerah yang terangkum di dalam visi dan misi Kab.Kepulauan Meranti Tahun 2017-2021. Dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan sistem ketahanan pangan daerah khususnya meningkatkan peran serta stakeholder terkait, agar kesadaran membangun ketahanan pangan menjadi komitmen bersama, berikut upaya peningkatan sistem ketahanan pangan :

a. Cadangan Pangan Daerah

Cadangan Pangan Daerah merupakan salah satu indikator ketersediaan pangan pokok di daerah. Kabupaten Kepulauan Meranti yang memiliki geografis kepulauan tentunya sangat dibutuhkannya cadangan pangan yang memenuhi kebutuhan penduduk. Berdasarkan data Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan. Pemenuhan ketersediaan pangan pokok yaitu beras dicukupi oleh beras luar daerah, baik dalam negeri maupun luar negeri. Hal tersebut tindak terlepas dari wilayah Kepulauan Meranti yang berbatasan langsung dengan Negara lain yaitu Malaysia.

Tabel 24. Data Cadangan Pangan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016-2020

NO	KOMODITI PANGAN	TAHUN				
		2020 (Ton)	2019 (Ton)	2018 (Ton)	2017 (Ton)	2016 (Ton)
1	Beras	24.980,8	22.788,4	23.562,7	22.345,3	21.473,7
2	Jagung	2,6	40,50	69,75	76,50	76,50
3	Ubi Kayu	126,3	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Ubi Jalar	78,88	3,00	0,00	0,00	0,00
5	Sagu	0	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Daging	510,48	8,05	7,62	8,21	22,74
7	Telur	25,1	496,20	495,17	742,92	1.422,37
8	Kedelai	14,56	16,78	19,68	26,00	0,00
9	Kacang Tanah	9,8	10,59	14,68	0,00	1,00
10	Kacang Hijau	1,5	1,90	0,00	30,00	125,00
11	Sayuran	41,8	38,92	37,82	49,94	16,25
12	Buah-Buahan	6,4	4,50	4,02	1,97	0,00
JUMLAH		25798,22	23408,84	24211,44	23280,84	23137,56

Tabel 25. Data Kebutuhan Pangan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016-2020

NO	KOMODITI PANGAN	TAHUN 2016-2020				
		2020 (Ton)	2019 (Ton)	2018 (Ton)	2017 (Ton)	2016 (Ton)
1	Beras	20.498,4	18.654,40	16.728,40	14.426,30	12.781,40
2	Jagung	52	85,74	100,03	94,55	92,9
3	Ubi Kayu	124,75	149,89	184,92	178,67	175,56
4	Ubi Jalar	76,86	78,24	108,59	101,07	39,72
5	Sagu	115,42	93,53	54,62	46,95	46,13
6	Daging	92,36	20,98	21,06	16,95	106,36
7	Telur	123,708	154,68	155,97	149,32	146,73
8	Kedelai	13,8	90,23	125,7	118,03	115,97
9	Kacang Tanah	9,5	76,74	88,84	83,47	82,01
10	Kacang Hijau	1,2	9,59	11,85	8,48	8,33
11	Sayuran	39,2	136,7	131,62	117,37	110,84
12	Buah-Buahan	4,6	94,13	115,17	97,81	101,23
JUMLAH		21151,80	21151,80	19644,85	17726,74	15438,97

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2020 DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Realisasi tahun 2020 tidak terlepas dari realisasi tahun-tahun sebelumnya. Membandingkan realisasi saat ini dengan tahun sebelumnya berguna untuk melihat pertumbuhan capaian dari target yang telah ditetapkan.

Tabel 26. Capaian Sasaran Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2019-2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Satuan	CAPAIAN 2019	CAPAIAN 2020	% RATA-RATA PENINGKATAN /PENURUNAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Masyarakat Bidang Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Peternakan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	78,81	87	6 %
2	Meningkatnya SDM dan Menguatnya Kelembagaan Tani	Jumlah Kelembagaan Petani yang Mandiri	Kelompok	10	10	-5%
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Satuan	CAPAIAN 2019	CAPAIAN 2020	% RATA-RATA PENINGKATAN /PENURUNAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	Kapasitas Produksi Tanaman Pangan	Ton	6371	12272	93%
4	Meningkatnya kapasitas produksi peternakan	Kapasitas Produksi Peternakan	Ton	1449,24	1193.2	-19.7
5	Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah	Angka Kecukupan Pangan Daerah	Ton	35	32	-12.04

Dari tabel 26 terlihat bahwa capaian sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan masyarakat bidang Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Peningkatan 6% dari tahun 2019.

Pada sasaran strategis Meningkatkan SDM dan Menguatnya Kelembagaan Tani dengan indikator kinerja jumlah kelembagaan petani yang mandiri

menurun sebesar 5% dari tahun 2019 sampai 2020, hal ini dikarenakan sebagian besar kelompok masih membutuhkan bantuan pemerintah.

Pada sasaran strategis meningkatnya produksi tanaman pangan dengan indikator kinerja meningkatnya kapasitas produksi ketahanan pangan terjadi Kenaikan sebesar 93% dari tahun 2019 menjadi 12272 ton. Hal ini dijabarkan dari meningkatnya produksi tanaman pangan dari tahun 2019 sampai dengan 2020 yang terlihat pada table 26

Pada sasaran strategis meningkatnya produksi peternakan dengan indikator kinerja meningkatnya produksi peternakan terjadi penurunan 19.7% dari tahun 2019. Hal ini dijabarkan dari data kapasitas produksi sapi 68.80% dari tahun 2019, menurunnya kapasitas produksi kambing 59.73% dari tahun 2019, menurunnya kapasitas produksi ayam buras 17,4% dari tahun 2019 dan meningkatnya kapasitas produksi ayam ras 45,8% dari tahun 2019.

Pada sasaran strategis meningkatnya ketahanan pangan daerah dengan indikator Angka Kecukupan Pangan Menurun 12.04 % dari tahun 2019.

C. PERBDANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2020 DENGAN TARGET RENSTRA

Selanjutnya dilakukan komparasi pencapaian kinerja tahun 2020 dengan target akhir Renstra dan RPJMD, yang disajikan pada Tabel 27 berikut ini.

**Tabel 27. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target
Renstra**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	CAPAIAN HINGGA 2020	TARGET CAPAIAN AKHIR TAHUN 2020	CAPAIAN TERHADAP 2020
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Masyarakat Bidang Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Peternakan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	87	85	102%
2	Meningkatnya SDM dan Menguatnya Kelembagaan Tani	Jumlah Kelembagaan Petani yang Mandiri	Kelompok	10	90	11%
3	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	Kapasitas Produksi Tanaman Pangan	Ton	12272	8000	153%
4	Meningkatnya kapasitas produksi peternakan	Kapasitas Produksi Peternakan	Ton	1193.2	1.448,46	82.3
5	Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah	Angka Kecukupan Pangan Daerah	Ton	32	33	96.96%

D. ANALISIS PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI

a. Permasalahan

Selama kurun waktu pelaksanaan Rencana Strategis pada Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kab.Kepulauan Meranti yang telah dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, maka teridentifikasi berbagai permasalahan, sebagai berikut :

- a. Pertumbuhan Luas Tanam dan Luas Panen belum optimal;
- b. Lambannya Peningkatan produksi dan produktivitas, dan peningkatan konsumsi pangan;
- c. Kondisi Sarana dan Prasarana belum optimal;
- d. Penerapan teknologi pertanian dan peternakan masih rendah;

- e. Industri pertanian dan peternakan serta distribusi dan pemasarannya masih terbatas;
- f. Masih tingginya tingkat kehilangan hasil;
- g. Lambannya peningkatan produksi dan produktifitas ternak
- h. Ketersediaan pakan ternak yang masih terbatas
- i. Tingginya harga bahan baku tambahan pakan seperti obat, vitamin dan mineral
- j. Harga dan biaya obat-obatan ternak yang sulit dijangkau oleh peternak
- k. Peningkatan populasi dan produktifitas hewan ternak belum optimal;
- l. Pencegahan Penyakit Hewan Menular Strategis, Zoonosis dan Eksotik (PHMSZE) belum optimal;
- m. Pengolahan pangan asal hewan skala besar banyak dikuasai oleh hanya sekelompok kalangan tertentu dan berbanding terbalik dengan kondisi industri pengolahan pangan asal hewan skala kecil
- n. Lemahnya pengelolaan rantai distribusi pasar pangan asal hewan pada usaha skala kecil
- o. Ketahanan pangan masyarakat belum optimal;
- p. Akses petani terhadap permodalan masih terbatas;
- q. Peran Stakeholder belum terjalin dengan baik;
- r. Belum meratanya pengendalian harga gabah pada tingkat petani disaat panen raya

b. Solusi

1. Menambah luas sawah baru dengan perluasan cetak sawah baru, menambah luas tanam jagung, kedelai dan ubi kayu dan membangun sarana dan prasarana pertanian khususnya sumber perairan dan tanggul serta penyediaan teknologi pertanian yang tepat guna;
2. Mengoptimalkan ketersediaan faktor – faktor produksi (pupuk, benih/bibit unggul) sesuai dengan jumlah jenis harga dan mutu
3. Meningkatkan kualitas SDM petani, petugas dan pelaku agribisnis melalui pelatihan maupun dengan kegiatan magang
4. Memfasilitasi terciptanya kegiatan dan hubungan yang baik dalam perdagangan antara petani, pelaku bisnis dan konsumen.

5. Meningkatkan kepedulian dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penguatan kelembagaan kelompok tani dan peningkatan kualitas SDM petani.
6. Melakukan inseminasi buatan bagi ternak sapi potong, menetapkan daerah khusus sapi potong, peningkatan sarana pusat kesehatan hewan beserta tenaga medis veteriner, peningkatan sumber pakan ternak dan pemanfaatan teknologi peternakan tepat guna
7. Perlu pembinaan yang lebih intensif kepada peternak serta sosialisasi dan advokasi diseluruh peternak lokal dengan regulasi dan pedoman teknis good farming practices (cara beternak yang baik) serta didukung oleh edukasi dan ketersediaan teknologi baik informasi dan sarana pengolahan bahan baku pakan yang mudah, terjangkau dan modern.
8. Migrasi ternak dari satu daerah ke daerah yang lain harus menjadi perhatian pada setiap pintu-pintu masuk (entry point) agar penyebaran penyakit dapat dikendalikan. Pemasukan dan perdagangan ternak dari saat daerah ke daerah lain harus memperhatikan aspek tersebut sehingga potensi penularan dapat diminimalkan.
9. Perlu regulasi dan kebijakan yang tegas agar dapat menyelamatkan usaha kecil menengah bidang peternakan agar dapat bergerak maju dan eksis sesuai tuntutan perubahan dan zaman.
10. Penguatan organisasi/lembaga kesehatan hewan dan sumberdaya manusia yang memadai ditingkat daerah dengan didukung oleh regulasi, komitmen dan kebijakan yang strategis pada tiap daerah dan wilayah dalam rangka melakukan pengendalian dan pemberantasan penyakit pada ternak.
11. Untuk peningkatan produksi, produktifitas dan populasi ternak, langkah yang dapat dilakukan diantaranya :
 - Memacu kegiatan IB melalui optimalisasi akseptor, dan penguasaan teknologi Inseminasi Buatan serta melengkapi sarana dan prasarana inseminasi buatan.
 - Program penjarangan dan penyelamatan betina produktif.
 - Penanganan gangguan reproduksi, penyakit reproduksi dan kasus kesehatan hewan lainnya.
 - Perbaiki kawin alam melalui distribusi pejantan unggul dan sertifikasi pejantan pemacek.

- Pengembangan dan pemanfaatan pakan lokal dan pusat pelatihan pakan
 - Pengembangan SDM dan kelembagaan agribisnis peternakan
 - Penyediaan dan penyebaran induk/bibit ternak, bibit HPT
12. Mengembangkan sistem integrasi ternak tanaman terutama ternak sapi dan sagu dalam rangka peningkatan kesejahteraan petani berupa upaya peningkatan nilai tambah dengan pemanfaatan limbah tanaman sebagai pakan local dan pemanfaatan limbah ternak dalam bentuk padat dan cair (biofertilizer) dengan mengembangkan pada kawasan peternakan yang sudah ditetapkan dalam masterplan pembangunan peternakan Provinsi Riau.
13. Peningkatan kualitas petugas yang berkelanjutan dilakukan melalui pelatihan-pelatihan, seminar atau pertemuan teknis baik yang dilakukan oleh pusat, provinsi dan kabupaten/kota.

E. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN/KEGAGALAN PENCAPAIAN PERJANJIAN KERJA

Sasaran Srategis 1

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Masyarakat Bidang Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Peternakan

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian kinerja yang sudah dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti untuk mencapai target Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 28. Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Sasaran
Strategis ke-1**

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Realisasi Capaian Kinerja	Tingkat Capaian
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Ketersediaan Peralatan/Kelengkapan Pelayanan Administrasi Perkantoran			
1.1	Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Dalam Dan Luar Daerah	Jumlah Frekuensi Perjalanan Dinas	1	1	100%
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	Jumlah Tenaga Kebersihan , Keamanan Kantor Dan Jumlah Tenaga Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	47	47	100%
1.3	Penyediaan Barang Dan Jasa Perkantoran	Jumlah Materai, Bill Tagihan, Kebutuhan Alat Tulis Kantor,	12	12	100%
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase Ketersediannya Sarana Dan Prasarana Aparatur			
2.1	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Perkantoran	Jumlah Kelengkapan Gedung Kantor	1	1	100%
2.2	Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Perkantoran	Jumlah Frekuensi Kendaraan Dinas Dan Frekuensi Pemeliharaannya	41	41	100%
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase ASN Yang Memiliki Kompetensi			
3.1	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Frekuensi BIMTEK	3	3	100%
4	Program Peningkatan Pengembangan System Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Persentase Laporan Kinerja Dan Keuangan Yang Tersusun			
4.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan, Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja PD	Jumlah Dokumen Laporan	4	4	100%

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat pada bidang ketahanan pangan tanaman pangan dan peternakan, pelaksanaan Program yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti adalah Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur, Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dan Peningkatan Pengembangan Sistem.

Outcome yang diharapkan dari Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dan Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan adalah meningkatkan ketersediaan perangkat pendukung pelayanan administrasi perkantoran Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur, Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dan Peningkatan Pengembangan Sistem. Capaian sasaran strategis Indeks Kepuasan Masyarakat yang mencapai 102 % dari target yang ditetapkan menunjukkan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan telah berhasil meningkatkan indeks kepuasan masyarakat. Secara Keseluruhan kegiatan ini memberikan pengaruh besar dalam meningkatkan indeks kepuasan masyarakat.

Sasaran Strategis 2

Meningkatnya SDM dan Menguatnya Kelembagaan Tani

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian kinerja yang sudah dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti untuk mencapai target Jumlah Kelembagaan Petani yang Mandiri pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 29. Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Sasaran Strategis ke-2

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Realisasi Capaian Kinerja	Tingkat Capaian
5	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	Indeks Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan			
5.1	Penyediaan Jasa Penyuluh Pertanian Tidak Tetap Daerah	Tersedianya Honorarium Bagi Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)	96	96	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam rangka meningkatkan SDM dan menguatnya kelembagaan tani pelaksanaan Program yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti adalah Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan.

Outcome yang diharapkan dari Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan adalah meningkatkan jumlah kelembagaan petani yang mandiri. Capaian sasaran strategis meningkatnya jumlah kelembagaan petani yang mandiri capaian kinerja 10% dari target yang ditetapkan menunjukkan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan kurang berhasil meningkatkan jumlah kelembagaan petani yang mandiri.

Sasaran Strategis 3

Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian kinerja yang sudah dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti untuk mencapai target kapasitas produksi tanaman pangan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 30. Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Sasaran Strategis ke-3

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Realisasi Capaian Kinerja	Tingkat Capaian
6	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Kapasitas Produksi Tanaman Pangan			
6.1	Penyediaan Sarana Produksi Tanaman Pangan	Jumlah sarana Produksi Tanaman Pangan	1	1	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam rangka meningkatkan produksi tanaman pangan Program yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti adalah Program Penyediaan Sarana Produksi Tanaman Pangan.

Outcome yang diharapkan dari Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan adalah meningkatkan kapasitas produksi tanaman pangan dan peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan. Capaian sasaran strategis meningkatnya kapasitas produksi tanaman pangan mencapai 247,76% dari target yang ditetapkan menunjukkan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan sangat berhasil.

Sasaran Strategis 4

Meningkatnya Produksi Peternakan

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian kinerja yang sudah dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti untuk mencapai target Kapasitas Produksi Peternakan pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 31. Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Sasaran Strategis ke-4

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Realisasi Capaian Kinerja	Tingkat Capaian
8	Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Persentase Kecukupan Pelayanan Keswan Dan Kesmavet			
8.1	Penyediaan Tenaga Medis Dan Paramedia Veteriner	Persentase Penanggulangan Penyakit Hewan	9	9	100%
9	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Kapasitas Produksi Peternakan (Ton)			
9.1	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Pengembangan Kawasan Sapi Potong	Jumlah Sarana Dan Prasarana	1	1	100%
10	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Persentase Pangan Asal Hewan Yang Aman Dikonsumsi			
10.1	Pengawasan Obat Hewan Dan Hygiene Sanitasi Produk Asal Hewan Yang Aman Sehat Utuh Dan Halal (Asuh)	Jumlah Data Dan Pelaporan	1	1	100%

Dari table 31. dapat dilihat bahwa dalam rangka meningkatkan produksi peternakan pelaksanaan Program yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti adalah Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan, Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak, Program Penerapan Teknologi Peternakan dan Program Pemasaran Hasil Produksi Peternakan.

Outcome yang diharapkan dari empat program tersebut adalah meningkatkan kapasitas produksi peternakan. Capaian sasaran strategis meningkatnya kapasitas produksi peternakan mencapai 95,8 % dari target yang ditetapkan menunjukkan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan sangat berhasil.

Sasaran Strategis 5

Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian kinerja yang sudah dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti untuk mencapai target Angka Kecukupan Pangan Daerah (Ton) pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 32. Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Sasaran Strategis ke-5

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Realisasi Capaian Kinerja	Tingkat Capaian
5	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)			
5.1	Gerakan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Bergizi, Seimbang Dan Aman	Jumlah Gerakan B2SA (Kabupaten Dan Provinsi)	2	2	100%
5.2	Pemetaan Daerah Kerawanan Pangan	Jumlah Dokumen Pemetaan Dan Jumlah Pelaporan Analisa Pemetaan Kerawanan Pangan	1	1	100%
5.3	Pembentukan Pekarangan Pangan Lestari (P2L)	Jumlah Pekarangan Pangan Lestari Yang Dibangun	2	2	100%
5.4	Penyusunan Dokumen Ketahanan Pangan	Jumlah Dokumen Perencanaan	1	1	100%

Dari table 33 dapat dilihat bahwa dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan daerah pelaksanaan Program yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti adalah Program Peningkatan Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Data/Informasi Pangan.

menunjukkan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan berhasil. Diantara kegiatan yang memberi pengaruh besar adalah . Pengembanagan dan Pemberdayaan Ketersediaan Pangan Sagu Sebagai Pangan Alternatif capaian kinerja 96% dari target yang ditetapkan menunjukkan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan berhasil.

F. REALISASI ANGGARAN

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2020 didasarkan pada realisasi belanja langsung tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran. Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2020 memperoleh anggaran belanja langsung sebesar Rp. 8.620.385.780,-. Dari total anggaran tersebut yang terealisasi sebesar Rp. 8.459.454.837,- atau sebesar 97,25%. dengan rincian per program seperti tercantum dalam Tabel berikut.

Tabel 33. Realisasi Anggaran Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Tahun 2020

No	Program / Kegiatan	Jumlah Anggaran Rp	Realisasi Anggaran Rp	Persentase
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.404.979.000	1.348.579.000	95,99
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	276.975.000	276.975.000	100,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	41.535.000	41.535.000	100,00
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	53.400.000	53.400.000	100,00
5	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan	700.000.000	491.983.000	70,28
6	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	519.861.000	73.611.000	14,16
7	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan	1.871.370.000	1.713.060.000	91,54
8	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	312.600.000	257.400.000	82,34
9	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	28.950.000	27.350.000	94,47
10	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	18.750.000	18.750.000	100,00
Total		5.228.420.000	4.302.643.000	84,87

Dari anggaran yang ada pada dokumen Perjanjian Kinerja dapat dilihat bahwa program yang paling besar anggarannya adalah **Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan** sebesar Rp **1.871.370.000.00** dengan serapan anggaran **91,54%**. Untuk serapan anggaran terbesar adalah **Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur** dengan anggaran Rp **41.535.000.00** dengan serapan 100% dan **Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan** dengan anggaran Rp **53.400.000,-** dengan serapan 100%. Dan **Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan** dengan anggaran **18.750.000** dengan serapan 100%, Sementara serapan anggaran paling kecil pada **Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan** dengan serapan hanya **14,16 %**.

Tabel 34. Pencapaian Kinerja Anggaran

NO	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
1	2		3	4	5		6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Daerah	1	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	85	87	102	1.1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.404.979.000	1.348.579.000	56.400.000	95,99
							1.2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	276.975.000	276.975.000	0	100,00
							1.3 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	41.535.000	41.535.000	0	100,00
							1.4 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	53.400.000	53.400.000	0	100,00
						102					98.99
TINGKAT EFISIENSI								-3.01			
TINGKAT EFEKTIFITAS								95.98			

NO	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
1	2		3	4	5		6	7	8	9	10
2	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	1	Produksi Tanaman Pangan	8000	12272	153.4	2.1 Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	519.861.000	73.611.000	446.250.000	14,16
						247,76					14.16
TINGKAT EFISIENSI								-139.24			
TINGKAT EFEKTIFITAS								125.08			

NO	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
1	2		3	4	5		6	7	8	9	10
4	Meningkatnya Produksi Peternakan	1	Produksi Peternakan	1448.46	1193.2	82.3	4.1 Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	312.600.000	257.400.000	55.200.000	82,34
							4.2 Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	28.950.000	27.350.000	1.600.000	94,47
							4.3 Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	18.750.000	18.750.000	0	100,00
						95.8					92.27
TINGKAT EFISIENSI								9.97			
TINGKAT EFEKTIFITAS								82.3			

NO	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
1	2		3	4	5		6	7	8	9	10
5	Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah	1	Angka Kecukupan Pangan Daerah	33	32	96.96	3.1 Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan	700.000.000	491.983.000	25.368.070,00	70,28
						96					70.28
TINGKAT EFISIENSI								26.28			
TINGKAT EFEKTIFITAS								44			

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja untuk memberikan gambaran perkembangan capaian kinerja dan diharapkan dapat berperan selain sebagai alat kendali, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat pendorong dan pendukung terwujudnya penyelenggaraan tata pemerintah yang baik (*good governance*). Dalam kurun waktu lima tahun pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti cukup banyak hasil yang sudah dicapai namun sejalan dengan hal tersebut masih cukup banyak pula permasalahan yang masih perlu terus mendapatkan perhatian dan penyelesaian, baik dalam kontekstualisasi persoalan yang ada maupun dalam bentuk komitmen terhadap upaya menata kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara kearah yang lebih baik.

Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti dalam merealisasikan capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan telah melaksanakan kegiatan dengan realisasi Fisik adalah sebesar 99,72% Sementara itu, untuk realisasi keuangan adalah sebesar 84.87%.

Hasil evaluasi telah menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam membangun usaha tani ternak cukup besar dan hal ini telah didukung oleh tersedianya peluang potensi pembangunan ketahanan pangan, tanaman pangan dan peternakan yang cukup baik, serta potensi pemasaran yang strategis. Oleh karena itu diharapkan ke depan para pengambil keputusan hendaknya dapat memberikan perhatian dan dukungan yang lebih baik lagi dalam pengalokasian sumber dana pembangunan Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Peternakan di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Secara umum, pelaksanaan program/kegiatan Tahun 2016 - 2020 berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti telah dilaksanakan sesuai dengan rencana, namun demikian masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, sebagai tindak lanjut dan upaya pemecahan masalah

yang ada, dilakukan penataan dan peningkatan kapasitas staf pelaksana untuk mendukung kinerja internal Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti, terutama peningkatan pemahaman aparatur di lingkungan Dinas Ketahanan pangan Tanaman Pangan dan Peternakan yang diinisiasikan secara berkelanjutan agar dapat menerapkan manajemen kinerja dan keuangan, sehingga pemerintahan yang bersih dan bebas KKN dapat menjadi keniscayaan dimasa yang akan datang.